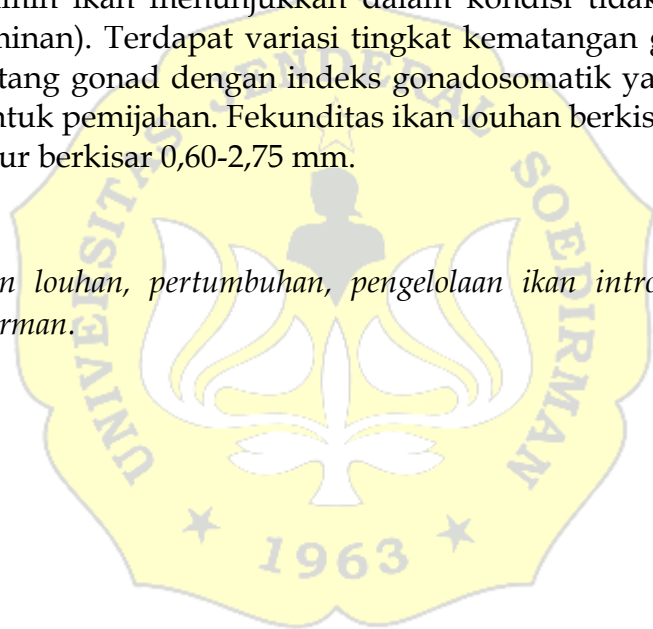


ABSTRAK

Waduk Panglima Besar Soedirman dihuni oleh berbagai jenis ikan, baik spesies asli maupun introduksi. Salah satu ikan introduksi yang dominan adalah ikan louhan (*Amphilophus trimaculatus* Günther, 1867) yang keberadaannya mengancam populasi ikan asli. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji aspek pertumbuhan dan reproduksi ikan louhan di Waduk P.B. Soedirman. Aspek pertumbuhan dianalisis melalui hubungan panjang berat dan faktor kondisi, sedangkan aspek reproduksi dianalisis melalui tingkat kematangan gonad, indeks gonadosomatik, rasio kelamin, fekunditas, dan diameter telur. Penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive random sampling*. Hasil analisis menunjukkan bahwa ikan louhan selama penelitian memiliki pola pertumbuhan isometrik sedangkan berdasarkan kelamin, ikan louhan jantan menunjukkan isometrik dan ikan louhan betina menunjukkan allometrik positif. Faktor kondisi ikan bervariasi yang menunjukkan bahwa sebagian besar ikan dalam kondisi baik. Rasio kelamin ikan menunjukkan dalam kondisi tidak seimbang (ikan betina lebih dominan). Terdapat variasi tingkat kematangan gonad dari tahap awal hingga matang gonad dengan indeks gonadosomatik yang menunjukkan kesiapan ikan untuk pemijahan. Fekunditas ikan louhan berkisar 579-4.756 butir dan diameter telur berkisar 0,60-2,75 mm.

Kata kunci: Ikan louhan, pertumbuhan, pengelolaan ikan introduksi, reproduksi, Waduk P.B. Soedirman.



ABSTRACT

P.B. Soedirman Reservoir is inhabited by various types of fish, both native and introduced species. One of the dominant introduced fish is the flowerhorn fish (*Amphilophus trimaculatus* Günther, 1867), whose presence threatens the population of native fish. This study aims to examine the growth and reproductive aspects of flowerhorn fish in the P.B. Soedirman Reservoir. The growth aspects were analyzed through the length-weight relationship and condition factor, while the reproductive aspects were analyzed through the gonad maturity level, gonadosomatic index, sex ratio, fecundity, and egg diameter. The study was conducted using a purposive random sampling method. The analysis results indicated that the flowerhorn fish had an isometric growth pattern during the study, while based on sex, male flowerhorn fish showed isometric growth and female flowerhorn fish showed positive allometric growth. The condition factor of the fish varied, indicating that most fish were in good condition. The sex ratio of the fish shows an imbalance (females were more dominant). There was variation in the gonad maturity stage from I to IV with the gonadosomatic index indicating the fish's readiness for spawning. The fecundity of flowerhorn fish ranged from 579 to 4,756 eggs, and the egg diameter ranged from 0.60 to 2.75 mm.

Keywords : Flowerhorn fish, growth, management of introduced fish, P.B. Soedirman Reservoir, reproduction.

